

## ABSTRAK

Media sosial merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang karena dapat dengan mudah mengakses apapun dan juga dapat memenuhi kebutuhan hidup. Instagram merupakan media sosial yang digemari mahasiswa karena dapat mendukung dalam melakukan segala aktivitas yang mempengaruhi gaya hidup bagi penggunanya. Swamedikasi adalah keadaan dimana seseorang memutuskan untuk mengobati dirinya sendiri berdasarkan gejala yang dirasakan, tanpa berkonsultasi dengan tenaga medis. Pengetahuan menjadi dasar yang penting bagi seseorang dalam menjalankan swamedikasi. Semakin luas pengetahuan seseorang, maka pengobatan yang dilakukan akan menjadi lebih efektif dan aman. Swamedikasi merupakan salah satu hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat dalam pengobatan beberapa penyakit ringan seperti diare. Diare adalah ketika kita sering buang air besar dengan tinja yang tidak berbentuk atau cair, lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas media sosial berupa Instagram dalam meningkatkan pengetahuan swamedikasi.

Penelitian ini berjenis eksperimental murni dengan rancangan *one group pre and posttest design*. Perhitungan sampel dihitung dengan rumus Slovin. Responden yang digunakan adalah mahasiswa non kesehatan dan non keguruan di kampus III Universitas Sanata Dharma sebanyak 118 responden. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berjumlah 16 pernyataan. Kuesioner yang digunakan telah memenuhi uji validitas oleh professional judgement, uji pemahaman bahasa kepada 5 mahasiswa, dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,798. Analisis yang digunakan untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan swamedikasi diare di kalangan mahasiswa non kesehatan dan non keguruan kampus 3 Universitas Sanata Dharma adalah Uji *Wilcoxon*. Hasil analisis didapatkan nilai signifikansi (nilai p) melalui nilai *Asym sig. 2-tailed* sebesar  $p < 0,05$  yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan informasi mealui Instagram.

**Kata kunci:** media sosial, instagram, diare, swamedikasi, pengetahuan

### ABSTRACK

Social media has become an essential aspect of daily life for many individuals, providing easy access to various resources and fulfilling different needs. Among students, Instagram stands out as a favored platform, as it facilitates activities that significantly impact users' lifestyles. Self-medication is when individuals choose to treat themselves based on their symptoms without consulting healthcare professionals. Having adequate knowledge is vital for effective self-medication practices. The more informed a person is, the safer and more effective their self-treatment will be. Many people commonly engage in self-medication for minor health issues, such as diarrhea. Diarrhea is characterized by frequent bowel movements with loose or watery stools, occurring more than three times within a 24-hour period. This study aims to assess how effective Instagram is in improving knowledge about self-medication.

This research employs a pure experimental design using a one-group pre-and-posttest approach. The sample size was determined using Slovin's formula. The participants included 118 non-health and non-education students from Campus III of Sanata Dharma University. The research instrument consisted of a questionnaire with 16 items. This questionnaire underwent validity assessment through professional judgment, clarity testing with five students, and reliability testing, achieving a Cronbach's Alpha of 0.786. To evaluate the enhancement in knowledge regarding self-medication for diarrhea among non-health and non-education students at Sanata Dharma University Campus III, the Wilcoxon Test was utilized. The results showed a significance level (p-value) via the Asymp. Sig. 2-tailed of  $p < 0.05$ , indicating an increase in knowledge following information dissemination through Instagram.

Keywords: social media, Instagram, diarrhea, self-medication, knowledge.